

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN” JAKARTA**

Skripsi, November 2025

NAJMA TSABITA FARADILA, 2210211174

**PERUBAHAN FUNGSI GINJAL PADA PASIEN HIV YANG
MENDAPATKAN TERAPI ANTIRETROVIRAL TENOFOVIR-
LAMIVUDINE-DOLUTEGRAVIR DI RS PELNI TAHUN 2022-2024**

RINCIAN HALAMAN (xix + 112 halaman, 14 tabel, 9 gambar, 9 lampiran)

ABSTRAK

Tujuan: *Human Immunodeficiency Virus* (HIV) masih menjadi masalah kesehatan global yang signifikan, termasuk di Indonesia. Sejak 2022, pedoman terapi antiretroviral (ART) di Indonesia merekomendasikan tenofovir–lamivudine–dolutegravir (TLD) sebagai regimen lini pertama. Meskipun efektif dalam menekan replikasi virus, bukti mengenai pengaruhnya terhadap ginjal masih terbatas dan tidak konsisten. Penelitian ini bertujuan mengevaluasi perubahan fungsi ginjal setelah enam bulan penggunaan TLD, menggunakan parameter ureum, kreatinin, dan eGFR. **Metode:** Penelitian retrospektif *cross-sectional* dilakukan menggunakan 50 rekam medis pasien HIV di RS PELNI Jakarta tahun 2022-2024. **Hasil:** Analisis univariat menggambarkan karakteristik sosiodemografi, menunjukkan bahwa sebagian besar pasien berjenis kelamin laki-laki, berusia 25–49 tahun, telah menyelesaikan sekolah menengah atas, bekerja, belum menikah, memiliki risiko penularan homoseksual, dan berada dalam stadium klinis 1. Analisis bivariat (uji t-berpasangan atau Wilcoxon), menunjukkan peningkatan signifikan pada ureum ($p = 0,006$) dan kreatinin ($p < 0,001$), serta penurunan signifikan pada eGFR ($p < 0,001$) setelah enam bulan terapi. **Kesimpulan:** Berdasarkan hasil penelitian didapatkan adanya perubahan fungsi ginjal yang signifikan pada pasien HIV yang mendapatkan ART dengan regimen TLD. Meskipun hasilnya masih dalam batas normal, perubahan tersebut mengindikasikan pentingnya pemantauan fungsi ginjal secara berkala pada pasien HIV yang menerima TLD.

Daftar Pustaka : 115 (2011-2025)

Kata Kunci : HIV, fungsi ginjal, regimen TLD

**FACULTY OF MEDICINE
UNIVERSITY PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN” JAKARTA**

Undergraduate Thesis, November 2025

NAJMA TSABITA FARADILA, 2210211174

**RENAL FUNCTION CHANGES IN HIV PATIENTS TREATED WITH
TENOFVIR-LAMIVUDINE-DOLUTEGRAVIR AT PELNI HOSPITAL,
2022-2024**

PAGE DETAILS (xix + 112 pages, 14 tables, 9 pictures, 9 appendices)

ABSTRACT

Objective: Human Immunodeficiency Virus (HIV) remains a significant global health issue, including in Indonesia. Since 2022, Indonesia’s antiretroviral therapy (ART) guidelines have recommended tenofovir–lamivudine–dolutegravir (TLD) as a first-line regimen. Although effective in suppressing viral replication, evidence on its kidney effect remains limited and inconsistent. This study aims to evaluate changes in kidney function after six months of TLD use, using urea, creatinine, and eGFR as parameters. **Method:** A retrospective cross-sectional study was conducted using 50 medical records of HIV patients at RS PELNI Jakarta from 2022 to 2024. **Result:** Univariate analysis described sociodemographic characteristics, showing that most patients were male, aged 25–49 years, had completed high school, were employed, unmarried, had homosexual-transmission risk, and were in clinical stage 1. Bivariate analysis (paired t-test or Wilcoxon) demonstrated significant increases in urea ($p = 0.006$) and creatinine ($p < 0.001$), and a significant decrease in eGFR ($p < 0.001$) after six months of therapy. **Conclusion:** Based on the study results, significant changes in renal function were identified among HIV patients undergoing antiretroviral therapy with the TLD regimen. Although still within normal ranges, these changes indicate the importance of routine kidney function monitoring among HIV patients receiving TLD.

References : 115 (2011-2025)

Keywords : HIV, kidney function, TLD regimen